

**KKN UNIVERSITAS ISLAM BATIK SURAKARTA: BERSAMA MEMINIMALISASI DAMPAK COVID-19 DESA BACEM GROGOL SUKOHARJO**

**Istiatin, Anis Fitriana, Nisya Asmawati, Riska Nugraheni, Burhanudin AY.**

Universitas Islam Batik Surakarta

Email: [istiatinumi@gmail.com](mailto:istiatinumi@gmail.com)

**Abstrak:** Pola hidup bersih merupakan suatu perilaku dimana seseorang menerapkan perilaku kebersihan dalam kehidupan sehari-harinya dengan memperhatikan tingkat kesehatannya. Hidup sehat merupakan hal yang seharusnya diterapkan oleh setiap orang karena manfaat yang didapat sangat banyak, mulai dari kesehatan jiwa dan raga, kefokusannya dalam mengerjakan sesuatu, kesejahteraan hidup anggota keluarga, hingga terciptanya suasana yang indah, asri serta damai sehingga membuat lingkungan hidup terasa nyaman. Kelompok mahasiswa KKN Mahasiswa Uniba memiliki misi untuk menjadikan masyarakat Desa Bacem RT 04/RW V kecamatan Grogol Kabupaten Sukoharjo menyadari akan pentingnya menerapkan pola hidup sehat melalui beberapa program kerja terkait dengan pola hidup bersih. Beberapa kegiatan yang dilakukan yaitu sosialisasi makanan bergizi seimbang serta penyuluhan cara mencuci tangan dengan tepat yang dilakukan di Desa Bacem Kecamatan Grogol Kabupaten Sukoharjo dan membagikan handsanitizer dan masker, mengingat masih rendahnya kesadaran masyarakat akan pentingnya kesehatan. Hasilnya, melalui beberapa kegiatan di atas mampu menyadarkan masyarakat akan pentingnya menerapkan Perilaku Hidup Bersih.

**Kata Kunci :** Pola Hidup Bersih, Mencuci Tangan.

## **A. PENDAHULUAN**

Pola hidup bersih merupakan upaya untuk memberikan pengalaman belajar atau menciptakan suatu kondisi bagi perorangan, keluarga, kelompok dan masyarakat, dengan membuka jalan komunikasi, memberikan informasi, dan melakukan edukasi untuk meningkatkan pengetahuan serta sikap dan perilaku, melalui pendekatan pimpinan (advokasi), bina suasana (social support), serta pemberdayaan masyarakat (empowerman) sebagai suatu upaya untuk membantu masyarakat untuk mengenali dan mengatasi masalahnya sendiri, dalam tatanan masing-masing agar dapat menerapkan caracara hidup sehat dalam rangka menjaga, memelihara, dan meningkatkan kesehatan (Maryunani, 2013). Pandemi Covid-19 telah merubah tatanan peradaban kehidupan sosial manusia. "Perubahan tersebut terlihat pada perubahan pola perilaku manusia itu sendiri, ketika mereka melakukan suatu aktivitas yang tidak biasanya mereka lakukan tetapi sudah menjadi hal yang biasa dilakukakan, maka hal tersebut akan menjadi suatu kebiasaan yang baru dalam kehidupan mereka. Begitu juga, akibat pandemi ini terjadi perubahan sosial yang tidak direncanakan dan tidak dikehendaki oleh seluruh masyarakat karena menyebabkan disorganisasi disegala bidang kehidupan manusia. Disorganisasi pada masyarakat nantinya akan mengarah pada situasi sosial yang tidak menentu. Sehingga dapat berpengaruh pada tatanan sosial di masyarakat. Terlihat pada sikap dan perilaku masyarakat di saat pandemi sekarang mereka cenderung berprasangka atau memiliki rasa takut dan juga diskriminasi. Sehingga seseorang tidak dapat secara leluasa menjalankanperannya di masyarakat karena gangguan dan masalah sosial yang ada selama masa pandemi Covid-19. Segala bentuk kebijakan yang diberlakukan diatas secara umum dikenal dengan istilah kebijakan publik.

Adapun kebijakan publik adalah kebijakan yang dikembangkan oleh badan-badan dan pejabat-pejabat pemerintah. Di samping itu, kebijakan publik merupakan arah tindakan yang mempunyai maksud dan ditetapkan oleh seorang atau sejumlah aktor dalam mengatasi suatu masalah atau suatu persoalan. Dengan demikian, munculnya kebijakan publik ini dilatarbelakangi oleh adanya problem dilingkungan masyarakat, sehingga para aktor pemerintah mengambil suatu tindakan yang tujuannya untuk memenuhi kebutuhan maupun kepentingan masyarakat. Dalam pelaksanaan kebijakan maka suatu kegiatan harus terencana dan dilakukan secara sungguh-sungguh berdasarkan acuan norma tertentu untuk mencapai tujuan tertentu.

## **B. METODE PELAKSANAAN**

Metode Pelaksanaan oleh mahasiswa Kuliah Kerja Nyata UNIBA di Desa Bacem adalah dengan memberikan penyuluhan atau menjelaskan kepada masyarakat tentang bahaya Covid-19. Hal hal yang terkait dengan cara menetapkan pola hidup bersih dan sehat, memakai masker, rajin cuci tangan menggunakan sabun dan menggunakan handsanitizer. Hal ini dilakukan supaya masyarakat tidak hanya menerapkannya melainkan bahayanya jika tidak menerapkan pola hidup sehat dalam sehari-hari. Selain kegiatan tersebut mahasiswa KKN UNIBA juga membagikan Covidkit (Masker, Handsanitizer dan Disinfektan) kepada ibu-ibu PKK serta mensosialisasikan tentang pentingnya menerapkan pola hidup sehat. Program yang selanjutnya yakni memberikan tempat cuci tangan untuk posyandu lansia & balit dan mahasiswa KKN Uniba memberikan penyuluhan cara mencuci tangan yang benar. Mencuci tangan tidak hanya membilas tetapi juga menggunakan sabun agar kuman yang ada ditangan benar-benar terangkat dan hilang. Program selanjutnya yaitu ikut membantu mengajar TPA di Masjid terdekat karena kurangnya Ustadzah dan banyaknya santri yang datang untuk TPA.

Tabel 1. Metode Kegiatan di Desa Bacem

Kegiatan	JKEM	Jumlah Mahasiswa
TPA	1 X 60Menit	3
Posyandu	3 X 180Menit	3
Penyuluhan Warga/Membagikan Tata Cara Cuci Tangan	1 X 60Menit	3
Mengadakan bimbel	1 X 60Menit	3

## **C. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Dalam rangka menerapkan pola hidup sehat dalam sehari-hari beberapa kegiatan yang dilakukan oleh kelompok mahasiswa KKN Universitas Islam Batik Surakarta ini mampu menyadarkan masyarakat dalam menerapkan perilaku hidup sehat, menjaga jarak, cuci tangan yang benar dan memberikan hand sanitizer. Peserta posyandu yang terbatas, pemberian materi dilakukan bergantian setelah dilakukan pemeriksaan anak dan lansia. Harap dengan dilakukannya sosialisasi makanan bergizi seimbang dan perilaku hidup sehat.

Gambar aktivitas mahasiswa KKN Universitas Islam Batik Surakarta dan masyarakat dalam program berikut :

a. Pembimbingan Belajar

Kegiatan ini dilakukan pada anak sekolah dasar (SD). dalam kegiatan ini selain membantu siswa mengerjakan tugas sekolah.



Gambar 1. Program Pembimbingan Belajar

(Sumber: dokumen pribadi)

b. Kegiatan perwarnaan dilakukan sesuai dengan kreatifitas anak, boleh menggunakan berbagai macam perwarnaan. Kegiatan perwarnaan merupakan kegiatan yang mampu meningkatkan kreatifitas anak.





Gambar 2. Program Perwarnaan

(Sumber: dokumen pribadi)

- c. Kami membantu jalannya kegiatan posyandu bersama ibu-ibu kader dan bidang di desa bacem. Kegiatan tersebut seperti mengukur berat badan, tinggi badan seseorang anak maupun balita, serta memberikan makanan sehat bagi anak, balita dan lansia.



Gambar 3. Program Posyandu Anak dan Lansia

(Sumber: dokumen pribadi)

- d. Menginformasikan berbagai proker - proker yang akan dilaksanakan oleh mahasiswa KKN UNIBA. Perkenalan serta silaturahmi mahasiswa KKN UNIBA dengan ibu-ibu PKK warga Bacem dan membagikan hand sanitizer .

e.



Gambar 4. Program PKK

(Sumber: dokumen pribadi)

- f. Senam sehat warga Bacem, kegiatan senam pagi hari di halaman depan rumah Bapak RT. Kegiatan ini dilakukan rutin di setiap hari minggunya. Kegiatan senam pagi ini dilakukan dengan tujuan/manfaat untuk melatih otot-otot yang kaku pada tubuh, menghilangkan stress, dapat meningkatkan kesehatan jantung dan stamina tubuh, kegiatan ini dilakukan juga dengan tujuan untuk menjalani keakraban dan silaturahmi antara mahasiswa KKN dengan masyarakat.



Gambar 5. Program Senam Pagi bersama ibu - ibu Desa Bacem

(Sumber: dokumen pribadi)

- g. Mahasiswa juga membagikan stiker pencegahan Covi-19 kepada masyarakat Desa Bacem. Pembagian dan penempelan stiker dilakukan untuk meningkatkan kebalik masyarakat agar menghindari virus Covid-19. Ada pun isi dari stiker pencegahan Covid-19 di antaranya tetap menjaga jarak, memakai masker, jaga jarak, cuci tangan memakai sabun dan selalu memakai hand sanitizer dalam setiap aktivitas.



Gambar 6. Program Membagikan stiker

(Sumber: dokumen pribadi)

- h. Kegiatan membantu Ustadz dan Ustadzah untuk mendampingi pembelajaran mengaji di TPA Masjid Mustaqim untuk pembelajarannya melalui penghafalan surat-surat pendek, membantu membimbing membaca Iqro dan Al-Qur'an. Melalui pembelajaran hafalan surat-surat pendek, membaca Iqro dan Al-Qur'an sehingga mereka mampu menerapkannya dalam membaca Al-Qur'an dan Iqro.



Gambar 7. Program TPA di Masjid

(Sumber: dokumen pribadi)

**DAFTAR PUSTAKA**

KALIBALIK, DESA. "LAPORAN KKN UNNES BERSAMA MELAWAN COVID-19."

Kusumawati, Hanifa Wanda, et al. "Sosialiasi Upaya Pencegahan Penyebaran Covid-19 Dengan Penggunaan Masker Pada Dusun Turi Lama, Kota Sukoharjo, Jawa Tengah." *Berdikari: Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia* 3.1 (2020): 18-22.

Maryam, Siti, et al. "PENCEGAHAN DAN PENANGGULANGAN COVID-19 DI DESA GENTAN KECAMATAN BAKI KABUPATEN SUKOHARJO." *BUDIMAS: JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT* 3.1 (2021).